

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Arti Penting Penggunaan Media Video

Penggunaan media video pada pembelajaran merupakan salah satu cara agar pembelajaran menjadi lebih mudah dan menarik. Penggunaan media video berbasis animasi pada proses pembelajaran daring dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, dan juga dengan media video akan mempermudah proses belajar daring karena video tersebut akan memuat materi pelajaran yang akan dipelajari. Hal ini merupakan suatu inovasi yang dilakukan agar peserta didik memiliki ketertarikan dan semangat dalam proses pembelajaran daring.

Sapriati,dkk (2014:13) mengatakan media secara umum adalah saluran komunikasi yaitu segala sesuatu yang membawa informasi dari sumber informasi untuk disampaikan kepada penerima informasi. Media merupakan salah satu komponen dari kegiatan pembelajaran, dimana dari media ini guru dapat menyampaikan materi pembelajaran pada proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan dengan mudah dan mendapat hasil yang maksimal.

Media adalah sebuah sarana komunikasi dan sumber informasi yang berasal dari bahasa latin berarti “antara”, istilah ini merujuk pada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima. Media berasal dari bahasa latin dan bentuk jamak dari kata “medium” secara harfiah berarti ‘perantara’, yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan (Fadhli, 2018:26).

Adapun media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media video berbasis animasi, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan yang berjudul “Penggunaan Media *Audio Visual* Sebagai Media

Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi *Covid-19*” (Aprliany, 2020:02). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran mempunyai andil yang besar dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya prestasi peserta didik. Media audiovisual juga dapat menciptakan suasana kelas yang menarik bagi pembelajaran di kelas.

Melihat kondisi pandemi saat ini media video pembelajaran ini sangat berguna untuk membantu proses pembelajaran daring, guru dapat menyampaikan materi dengan mengirimkan video melalui aplikasi watsap atau aplikasi lainnya yang memang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran daring. pemanfaatan media pembelajaran video ini akan menjadikan pembelajaran berjalan dengan kreatif, inovatif, dan variatif. Dengan demikian, pembelajaran daring akan berlangsung dengan optimal.

Busyaeri dkk (2016:118) penggunaan media video juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon”. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan terhadap 27 responden yang menjadi sampel penelitian ternyata didapat 79,634% yang mengatakan sangat setuju bila pembelajaran alat pencernaan manusia dilakukan dengan menggunakan video pembelajaran.

Media video adalah salah satu jenis dari media audiovisual yang merupakan kombinasi antara audio dan visual atau biasa disebut dengan media pandang dengar. Media video atau biasa disebut dengan media pembelajaran audio visual merupakan kombinasi antara audio dan visual atau biasa disebut

dengan media pandang dengar. Apriany (2020:02) Media video akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karena dengan adanya media ini akan menggantikan peran guru sebagai penyaji materi yang beralih menjadi fasilitator belajar.

Agustiningsih (2015:57) Media video merupakan media pembelajaran yang tidak tercantum didalam buku siswa dan buku guru yang merupakan rangkaian gambar elektronis disertai unsur audio yang dapat dilihat dan didengar, sehingga media ini cukup menarik dan efektif. Media video merupakan alat perantara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.

Berdasarkan paparan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa media merupakan suatu alat atau perantara seorang pendidik untuk memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari kepada peserta didik. Adanya media juga menjadikan seorang guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Media dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada waktu awal atau pertengahan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar.

Sedangkan media video merupakan salah satu jenis dari media audiovisual yaitu kombinasi antara suara dan gambar yang menjadi satu dengan kata lain media video merupakan media yang bisa dilihat ataupun dipandang oleh peserta didik. Adapun media video pembelajaran berbasis animasi merupakan sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan. Adanya penggunaan media video pembelajaran ini guru akan semakin optimal dalam penyajian dan penyampaian materi. Peserta didik juga akan lebih mudah dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

1. Kelebihan Media Video Pembelajaran

Widasari dan Sofyan (2010:4) media *audio visual* atau biasa disebut dengan media video memiliki beberapa kelebihan yakni sebagai berikut :

- a. *Pertama*, pesan yang disampaikan pendidik dapat diterima secara merata oleh peserta didik.
- b. *Kedua*, media video ini sangat baik dalam menerangkan materi pembelajaran yang berkaitan dengan proses.
- c. *Ketiga*, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, sehingga pembelajaran dapat dilakukan kapan saja.
- d. *Keempat*, materi yang disampaikan dapat diulang secara terus menerus dan dapat dihentikan sesuai dengan kemauan dan kebutuhan.
- e. *Kelima*, memiliki dan dapat merangsang kesan yang dalam kepada peserta didik.
- f. *Keenam*, media video dapat mengikuti perkembangan jaman dan kemajuan teknologi, sehingga tidak akan tertinggal oleh jaman.
- g. *Ketujuh*, dapat sebagai sarana hiburan bagi peserta didik, sehingga tidak timbul rasa bosan selama proses pembelajaran.

2. Karakteristik Media Video Pembelajaran

Media video pembelajaran yang digunakan tentunya harus memiliki beberapa karakteristik agar media video dapat sesuai dengan kegunaan dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Khairani, dkk (2019: 160) Karakteristik media video pembelajaran tersebut ialah sebagai berikut :

- a. Media video dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersampaikan.

- b. Video yang di kembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain dan tidak harus digunakan bersama – sama dengan bahan ajar lain.
- c. Media video harus menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan bahasa yang umum.
- d. Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi pelajaran baik sosial maupun sains.
- e. Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi.
- f. Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi tampilan berupa grafis media video dibuat dengan tehnologi rekayasa digital.
- g. Dapat digunakan secara klasikal atau individu.

3. Cara Pembuatan dan Penggunaan Media Video

Pembuatan media video pembelajaran ini tidaklah terlalu sulit yang penting adakemauan dan semangat untuk berkarya. Hal yang Membedakan media video pembelajaran ialah bagaimana kualitas dan kebermanfaatnya yang terlihatdari hasilnya (Warshina, 2010:8). Maka dari itu seorang pendidik harus mampu membuat media video sendiri agar media tersebut sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Berikut ini adalah cara pembuatan media video pembelajaran berbasis animasi yang akan digunakan pada proses pembelajaran daring, yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan materi yang akan disampaikan
- b. Mencari gambar yang sesuai dengan materi
- c. Membuat video penjelasan
- d. Editing (penggabungan video dan pemilihan gambar sesuai urutan materi)

- e. Mixing (pengisian musik)

Adapun cara penggunaan media video dalam pembelajaran daring yaitu sebagai berikut :

- a. Pastikan pendidik memiliki group dengan peserta didik atau wali dalam melakukan pembelajaran daring
- b. Pastikan video sudah siap untuk proses pembelajaran
- c. Pendidik bisa mengirimkan video tersebut melalui group pembelajaran daring
- d. Pendidik bisa meminta bantuan wali dari peserta didik untuk memperlihatkan dan membantu peserta didik dalam memahami materi dari video
- e. Pastikan peserta didik melihat dan mendengar penjelasan materi dari video
- f. Setelah itu, pendidik sebaiknya menanyakan apakah peserta didik paham tentang penjelasan dari video.

B. Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahantingkat laku peserta didik dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa denganlingkungannya.

Sunhaji (2014:34) pembelajaran merupakan aktifitas interaksiedukatif antara guru dengan peserta didik dengan didasari oleh adanya tujuanbaik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Pembelajaran juga merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar atau suatu sistem yang terdiri unsur tujuan, bahan pelajaran, strategi, alat, peserta didik dan guru.

Sesuai dengan kondisi pandemi *covid-19* pada saat ini telah diketahui bahwa dalam proses pembelajaran, pihak pendidikan telah memutuskan bahwa setiap sekolah akan melakukan proses pembelajaran secara jarak jauh atau pembelajaran daring. Handarin dan Wulandari (2020:497) pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet, alat elektronik, maupun aplikasi yang bisa digunakan untuk proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik.

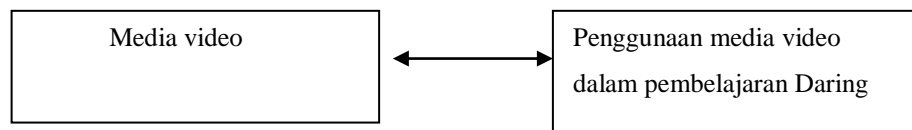
Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung akan tetapi menggunakan platform (sebuah program) yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dan aplikasi dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Handarin dan Wulandari, 2020:498).

Dari paparan diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang berlangsung atas dasar adanya suatu tujuan pembelajaran, materi, strategi, alat atau yang biasa disebut perangkat pembelajaran yang berfokus pada pengetahuan, sikap, maupun keterampilan peserta didik. Sedangkan pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dan tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan bantuan beberapa aplikasi, alat elektronik maupun jaringan internet.

C. Kerangka Teori

Kerangka berfikir akan menjelaskan bagaimana model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting dalam penelitian. Kerangka teori akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu seorang peneliti harus mampu menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar bagi argumentasi dalam menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis (Sugiyono,2017:91-92).

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan, peneliti membuat skema kerangka berfikir dalam penelitian ini yang ditunjukkan pada Gambar 2.1 :



Gambar 2.1 Kajian Teori

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini berpedoman pada dua teori utama yaitu teori media video dan teori pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*. Teori media video merupakan materi yang berfokus pada bagaimana penggunaan media belajar dalam proses pembelajaran. Sedangkan teori pembelajaran daring berfokus pada kegiatan belajar yang berlangsung pada masa pandemi saat ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang bagaimana penggunaan media video oleh seorang pendidik dalam pembelajaran daring dimasa pandemi.

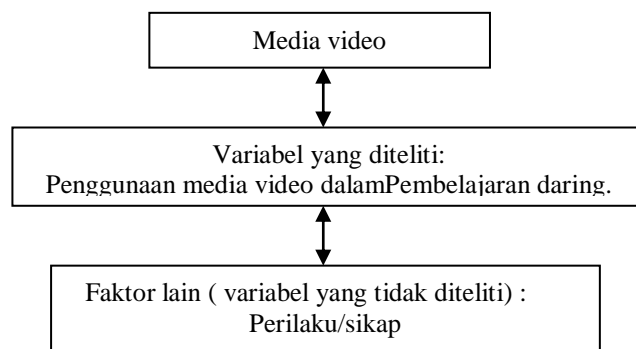
Media video dan pembelajaran saling berkaitan satu sama lain karena dalam pembelajaran daring, media video menjadi salah satu alat agar proses pembelajaran daring menjadi lebih mudah. Penyampaian materi secara online pada pembelajaran daring dapat disampaikan melalui video yang

dikirimkan oleh pendidik ke peserta didik. Media video dapat mempermudah proses pembelajaran daring dimasa pandemi saat ini baik bagi guru maupun peserta didik. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan untuk mencari informasi bagaimana penggunaan media video pada pembelajaran daring.

D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menjelaskan konsep yang terdapat pada asumsi teoritis, yang kemudian digunakan untuk mengistilahkan unsur yang terdapat dalam objek yang akan diteliti serta menunjukkan adanya hubungan antara konsep tersebut.

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pikir yang dibuat (Sujarweni, 2019:62). Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan merupakan suatu asumsi atau anggapan dasar dalam suatu penelitian yang diyakini kebenarannya oleh peneliti. Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “media video pembelajaran telah digunakan dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pagelaran Utara”.